

APBN Mei 2022

Mencetak Surplus

0,74% Terhadap PDB

Morning Insight

ANALYTICS DEPARTMENT

27 Juni 2022

BI Prakirakan Pertumbuhan Ekonomi 2022 Tetap Sesuai Proyeksi



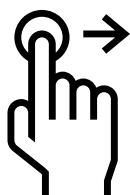
Macro Updates

BI Prakirakan Pertumbuhan Ekonomi 2022 Tetap Sesuai Proyeksi

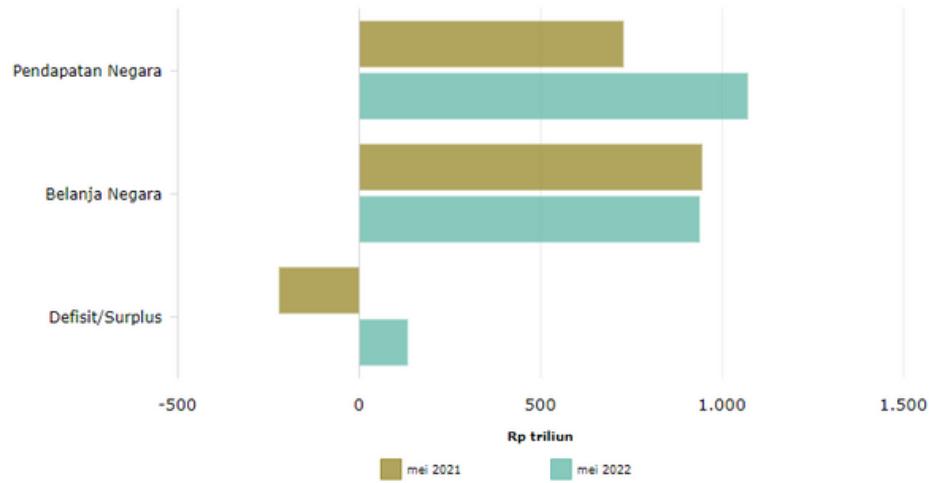
Perekonomian global terus diwarnai dengan meningkatnya inflasi di tengah pertumbuhan yang diprakirakan lebih rendah dari proyeksi sebelumnya. Berlanjutnya ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina dan kebijakan zero Covid-19 di Tiongkok menahan perbaikan gangguan rantai pasokan. Namun BI memprakirakan perekonomian domestik terus melanjutkan perbaikan seiring dengan peningkatan permintaan domestik di tengah tetap positifnya kinerja ekspor. (emitennews)

APBN Mei 2022 Mencetak Surplus 0,74% Terhadap PDB

Anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) pada periode Mei 2022 kembali mencetak surplus. Besarannya adalah Rp132,2 triliun atau 0,74% terhadap produk domestik bruto (PDB). Keseimbangan primer juga surplus Rp298,9 triliun. Belanja negara mencapai Rp 938,2 triliun (34,6%), terdiri dari belanja Kementerian Lembaga (KL) Rp 319,2 triliun (33,7%), belanja non KL Rp 334,7 triliun (33,5%) dan transfer ke daerah dan dana desa Rp 284,3 triliun (36,9%). (emitennews)

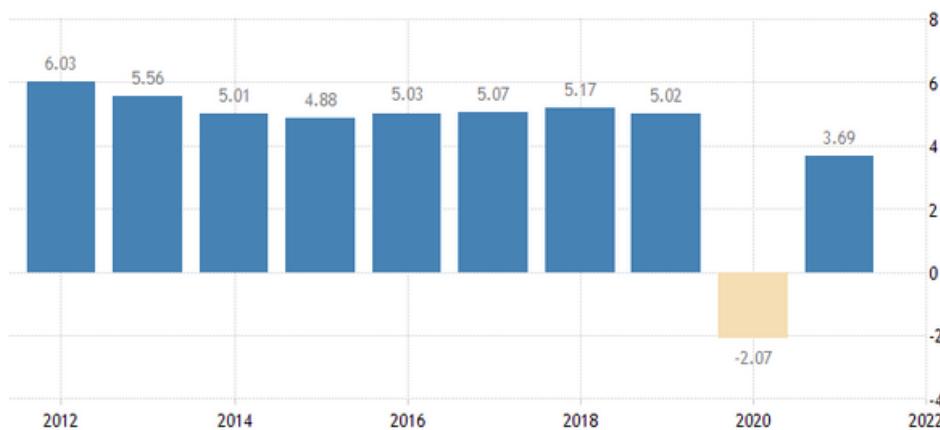


Grafik



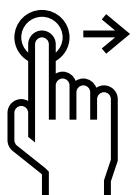
source: *Realisasi APBN Indonesia Periode Mei 2021-Mei 2022 (Kemenkeu, katadata)*

Menurut laporan Kementerian Keuangan Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mengalami surplus sebesar Rp132,2 triliun pada Mei 2022. Angka ini naik 160,3% secara tahunan.



source: *Pertumbuhan Ekonomi Indoensia (BPS, tradingeconomics)*

Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69% pada tahun 2021, pulih secara tajam dari kontraksi 2,07% pada tahun 2020.



Commodity Sentiment

Crude Oil WTI (USD/Bbl) 107.620 +3.350 (+3.21%)



source: *tradingeconomics*

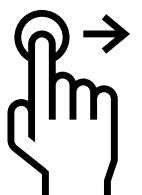
Palm Oil (MYR/T) 4664.00 -80.00 (-1.69%)



source: *tradingeconomics*

Harga Minyak mentah WTI terjadi rebound lebih dari 3% di level \$107 per barrel, karena kekhawatiran pasokan melebihi ekspektasi perlambatan permintaan.

Harga CPO kembali melanjutkan koreksi sebesar 1,69% ke level MYR 4.664 per ton, karena kekhawatiran pasokan mereda. Indonesia baru-baru ini mengumumkan skema percepatan ekspor.





US VIX 27,23 (-6,27%)



IDN 10Y Gov Bonds 7,379% (-0,70%)

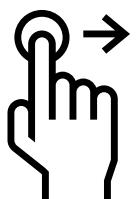


US 10Y Gov Bonds 3,1376% (+1,58%)



USD/IDR Rp 14.845 (+0,07%)

source: *tradingeconomics*



Market View



"IHSG Kembali Berpotensi Menguat Terbatas"

IHSG (24/6) ditutup menguat sebesar +0,64% ke level 7.042,94 dengan terjadi kenaikan volume transaksi dibandingkan hari sebelumnya sebesar 0,94x rerata 20 hari terakhir. Meski demikian, kembali tercatat terjadi transaksi net sell dari asing dengan nilai mencapai Rp 1,08 triliun di seluruh perdagangan. Secara technical, IHSG sudah mulai bergerak di atas MA 10 atau 7.008 dan saat ini sedang uji resistance berikutnya di 7.066 atau yang merupakan MA20. Kami melihat IHSG masih berpotensi bergerak menguat cenderung terbatas dengan rentang di 6.969-7.087.



Daily Technical Calls



SMGR (TRADING BUY) SUPPORT: 7.325 (-3,93%); RESISTANCE: 8.075 (+5,90%)

SMGR tercatat berhasil melewati resistance jangka menengah di rentang level 7.400-7.550 didorong dengan kenaikan volume transaksi mencapai 2,58x rerata 20 hari terakhir. Maka dengan indikator MACD menunjukkan penguatan trend, membuka peluang harga melanjutkan penguatan menuju 8.075.

ERAA (TRADING BUY) SUPPORT: 515 (-2,83%); RESISTANCE: 555 (+4,72%)

ERAA berhasil breakout resistance di level 510 didorong kenaikan volume transaksi mencapai 2,23x rerata 20 hari terakhir. Maka dengan indikator MACD menunjukkan penguatan trend, membuka peluang harga melanjutkan penguatan menuju 555.



Emiten Updates

Sumber Global Tabur Sisa Dividen Rp39 Miliar

PT Sumber Global Energy (SGER) bakal membagi dividen Rp39 miliar. Itu setara 19,7 persen dari koleksi laba bersih tahun lalu Rp202 miliar. Jadi, pemegang saham akan menerima santunan dividen Rp17 per lembar. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 29 Juni 2022. (emitennews)

Valuasi SGER:

PER= 76,99x; PER Industry= 80,82x

PBV= 18,10x; PBV Industry= 9,35x



DISCLAIMER: Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah disusun dari sumber - sumber yang menurut kami dapat diandalkan. PT Universal Broker Indonesia sekuritas dan/atau perusahaan afiliasinya dan/atau masing-masing karyawan dan/atau agen penjual tidak menjamin keakuriasan dan kelengkapan informasi. Kami tidak bertanggung jawab atas hasil dari transaksi yang dilakukan dengan berdasarkan atas informasi yang ada pada laporan ini. Semua pendapat, prediksi, perkiraan, dan proyeksi yang ada pada laporan ini adalah merupakan pendapat terbaik yang kami buat, berdasarkan informasi yang kami miliki, pada tanggal laporan ini dibuat, dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dan tidak mengikat.

DISCLAIMER: The information contained in this report has been compiled from sources that we believe are reliable. PT Universal Broker Indonesia securities and / or affiliated companies and / or individual employees and / or sales agents do not guarantee the accuracy and completeness of the information. We are not responsible for the results of transactions carried out based on the information contained in this report. All opinions, predictions, estimates and projections contained in this report are the best opinions that we have made, based on the information we have, as of the date of this report, may change at any time without prior notice and is not binding.